

L

A

M

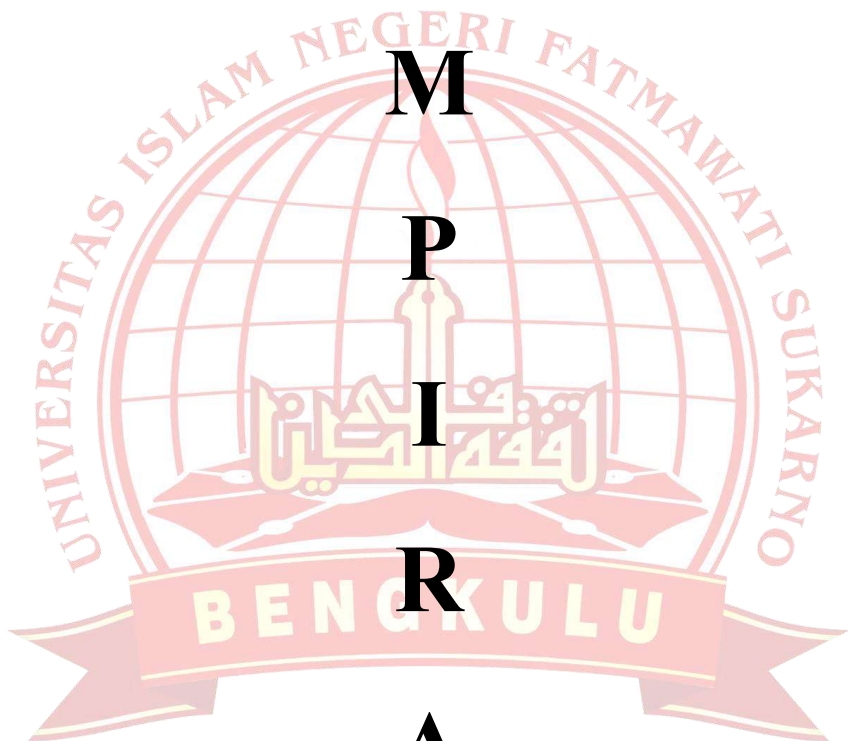
P

I

R

A

N



1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Mutiah

NIM mahasiswa : 2111320027

Jurusan/Prodi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

Jumlah SKS diperoleh: 135SKS

Judul Proposal yang diajukan:

1. Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku santri di Tpq Baiturrahman Kota Bengkulu
2. Strategi coping mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi tekanan sosial terkait pertanyaan kapan wisuda pada fakultas ushuluddin adab dan dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
3. Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Kekerasan Teman Sebaya di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

an. Staf Jurusan Dakwah,

[Signature]

Diana ZumrotusSa'ada,M,Psi

NIP: 199411152022032001

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi PA

[Signature] 24/ Judul no 1 di atas ditugaskan kepada saya, prodi
Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

1.2. Rekomendasi Ka.Prodi

Dampak penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap
Perilaku Santri di Tpq Baiturrahman Kota Bengkulu
[Signature] 21/01-25

1.3. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul
proposal yang diajukan adalah:

Dampak pgunaan media sosial tiktok
terhadap perilaku santri di Tpq Baiturrahman Kota Bengkulu

Mahasiswa

[Signature]

Mutiah

NIM: 2111320027

Bengkulu, 26/02/2025

Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]

Wira hadikusuma

NIP: 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Maret 2025
Waktu : 9.30 WIB
Tempat : Gedung D-81
Judul Proposal : Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Santri di tpa Batumuhann Kota Bengkulu.

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	2111320027	MUTIAH	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Asniti Karni, M.Pd. Kons	1.
02	Lailatul Badriyah, MA	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	N a m a	Tanda Tangan
01	Retno Andayani	1.
02	Ainin Jania	2.
03	Niza Arwihita	3.
04	Fatma Nadhila Batubara	4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur

NTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Selasa tanggal 4 bulan maret tahun 2025.,
bertempat di gedung D8.1 pada jam 9.30 s.d. WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi
mahasiswa; mutiah
NIM. 2111320027 dengan judul
proposal: Dampak Penggunaan Media Sosial tiktok terhadap
Perilaku Santri Di TPQ Baiturrahman Kota Bengkulu.

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
peruntukannya.
Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

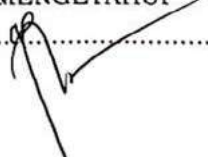
DOSEN PENYEMINAR I


Dr. Alsniti Karni, M.Pd Kons

DOSEN PENYEMINAR II


Lailatul Badriyah, MA.

MENGETAHUI

Kajur 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 044/Un.23/F.III/PP.01/02/2025

27 Februari 2025

Lamp : -

Perihal : Jadwal Seminar Proposal

Kepada Yth.

1. Dr. Asniti Karni, M Pd.,Kons Penyeminar I)
2. Lailatul Badriyah, MA (Penyeminar II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 03 Maret 2025

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Gedung D8.1

Acara : Seminar Proposal

No.	Nama/ NIM	JUDUL
I.	Mutiha NIM. 21111320027	Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prilaku di TPQ Baiturahman Kota Bengkulu

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.

Wassalam,
Dekan,

Ash Supian

Tembusan :

1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media

Tiktok: Studi Kasus Mahasiswa Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu". Yang di susun oleh:

Nama : Mutiah

Nim : 2111320027

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah di seminarkan oleh Tim Penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal: 3 Maret 2025

Proposal skripsi ini telah di perbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh
karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 2025

Penyeminar I

Penyeminar II



Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons
NIP.197203122000032003



Lailatul Badriyah, MA
NIP. 199109042019032008

Mengetahui
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan dakwah



Dr. Wira Hadi Kusuma,
M.Si
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2816/Un.23/F.III/PP.009/09/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Asniti Karni, M.Pd.,Kons
N I P : 19640420 199903 1 004
Tugas : Pembimbing I

Nama : Lailatul Badriyah, MA
N I P : 19910904 201903 2 008
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Mutiah
NIM : 2111320027
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Sekripsi : Prilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media Tik tok: Studi Kasus Mahasiswa UIN FAS Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 17 September 2025
Dekan,


/ Aan Supian *

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : ~~2906~~/Un.23/F.III/PP.00.3/9/2025
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

29 September 2025

Yth. REKTOR UINFAS BENGKULU

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2025/2026, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Mutiah
NIM : 2111320027
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Terhitung Tanggal 1 Oktober 2025 s/d 3 November 2025
Judul : Perilaku sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media
Tiktok: Studi Kasus Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Tempat Penelitian : UIN fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Aan Supian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutiah
NIM : 2111320027
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Asniti Karni, M.Pd.,Kons
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Gen
Z Pengguna Aktif Sosial
Media Tiktok : Studi Kasus
Mahasiswa Uin Fatmawati
Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 12/3/2025	Bimbingan Bab 1.	- Bimbingan Judul Skripsi - Tambahkan Jurnal di bab 1 latar belakang	J-
2.	Selasa, 18/3/2025	Bab I	- Masukkan permasalahan yang terjadi di Bab I	J-
3.	Jumat, 16/5/2025	Bab I	- Perbaiki Rata- Kanan Kiri	J-
4.	Rabu, 20/8/2025	Bab II	- Perbaiki Daftar Pustaka	J-
5.	Kamis, 28/8/2025	Bab III	- Buat Alasan	J-
6.	Selasa, 11/10/2025	Bab III	- Bimbingan Pedoman Wawancara	J-
7.	Senin, 8/11/2025	Bab 4 dan 5	Bimbingan bab 4 dan 5 Hasil	J-
8.	Kamis, 11/11/2025	Acu bimbingan		J-

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadiksuma, M.S.I
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 11-11-2025
Pembimbing I

Dr. Asniti Karni, M.Pd.,Kons
NIP. 197203122000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutiah
NIM : 2111320027
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Asniti Karni, M.Pd.,Kons
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media Tiktok : Studi Kasus Mahasiswa Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Senin/8-12-21	Bab I - V	Amalkan dan materi yg berbentuk perilaku sosial.	Jr.
		Bab III	yg penelitian hrs sesuai dgn penelitian lebih pengumpulan data Eyd, Typo, edit susun	
		V	Kepala skripsi d ms untuk di bid skripsi	
	Kabu, 17-12-21	Bab I - V	Acc revisi skripsi	Jr.

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadiksuma, M.S.I
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 17 Desember 2021
Pembimbing I

Dr. Asniti Karni, M.Pd.,Kons
NIP. 197203122000032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

Website: www.uinfatsukarno.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutiah

NIM : 2111320027

Jurusan : Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Lailatul Badriyah, MA

Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Gen Z
Pengguna Aktif Sosial Media
Tiktok : Studi Kasus
Mahasiswa Uin Fatmawati
Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 10/3/2025	Bimbingan Bab I	- Bimbingan judul skripsi - Masukkan fenomena yang terjadi di bab I	
2.	Senin, 17/3/2025	Bab I	- Perbaiki Paragraf Rata Kanan Kiri - Tambahkan Identifikasi Masalah	
3.	Rabu, 17/5/2025	Bab I	- Perbaiki footnote - Tambahkan jurnal	
4.	Senin, 7/7/2025	Bab II	- Perbanyak buku-buku dan Referensi	
5.	Rabu, 23/7/2025	Bab II	- Masukkan teori	
6.	Rabu, 20/8/2025	Bab III	- Masukkan Aspek-aspek	
7.	Rabu, 27/8/2025	Bab IV	- Penambahan teks dan Alasan di subjek	
8.	Kamis, 25/9/2025	ACE <i>Penelitian</i> <i>Sidang</i>	- Bimbingan Adonan wawancara ACE <i>Penelitian</i> <i>Sidang</i>	

Mengetahui,

A.n Dekan

Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadiksuma, M.S.I

NIP. 9860112011011012

Bengkulu, 16 Desember 2025

Pembimbing II

Lailatul Badriyah, MA

NIP. 199109042019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutiah

Pembimbing II : Lailatul Badriyah, MA

NIM : 2111320027

Jurusan : Dakwah

Judul Skripsi : Perilaku Sosial Remaja Gen Z

Program Studi : Bimbingan dan

Konseling Islam

Pengguna Aktif Sosial Media

Tiktok : Studi Kasus

Mahasiswa Uin Fatmawati

Sukarno Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 23/10/2025	- Hasil Transkrip Wawancara - Lanjut coding	→	
2.	Senin, 10/10/2025	- Bimbingan Hasil Coding - Lanjut Bab 4	→	
3.	Senin, 17/11/2025	- Bimbingan Bab 4-5	→	
4.	Selasa, 2/12/2025	Bel. Hadary	Bel. Hadary	

Mengetahui,

A.n Dekan

Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadiksuma, M.S.I

NIP. 9860112011011012

Bengkulu, Desember 2025

Pembimbing II

Lailatul Badriyah, MA

NIP. 199109042019032008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : **Mutiah**, NIM : 2111320027 yang berjudul *“Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media Tiktok : Studi Kasus Mahasiswa Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu”*. Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 16 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons
NIP. 197203122000032003

Pembimbing II

Lailatul Badriyah, MA
NIP. 199109042019032008

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Wira Hadikusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutiah
NIM : 2111320027
Jurusan/ Prodi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis	Penguji	Tanda Tangan/ Paraf
01	Senin/30 - Juni - 2025	Peran kegiatan Teror dalam dunia di Lempaga, Kecamatan Teranga, Kota Bengkulu	Amanda Rosa . A	1. Dr. Wira Hadikusuma, S.Sos., I.M.S.I 2. Agwri Fauzan, M.P	1. 2.
02	Senin/30 Juni 2025	Hubungan Dakwaan sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Burnout Akademik Mahasiswa Jurusan Dakwah UINFA Bengkulu	Jalira Erlawati	1. H. Zulfikri Muhammad, Lc.-M.S.I 2. Asik Haryati, M. Pd.	1. 2.
03				1. 2.	1. 2.
04				1. 2.	1. 2.
05				1. 2.	1. 2.
06				1. 2.	1. 2.
07				1. 2.	1. 2.
08				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
A.n Dekan
Sekretaris Jurusan Dakwah

Catatan :

- Telah mengikuti sekurang-kurangnya 5 (lima) kali ujian munaqasyah baru dapat mengikuti ujian.
- Bukti kehadiran mengikuti sidang munaqasyah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian.

Wira Hadikusuma, S.Sos., I.M.S.I
NIP. 198601012011011012

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
 - 7%  Publications
 - 11%  Submitted works (Student Papers)
-

11

skripsi

 Business 7

Document Details

Submission ID

trn:oid::30645:541532282

Submission Date

Dec 17, 2025, 8:33 PM GMT+7

Download Date

Dec 17, 2025, 8:41 PM GMT+7

File Name

skripsi-[1].docx

File Size

2.9 MB

136 Pages

20,853 Words

149,605 Characters

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 7%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinfabengkulu.ac.id	1%
2	Internet	blajardot.wordpress.com	<1%
3	Internet	repository.iainbengkulu.ac.id	<1%
4	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
5	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
6	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
7	Internet	jurnal.kolibi.org	<1%
8	Internet	repository.upi.edu	<1%
9	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
10	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
11	Student papers	IAIN Bengkulu on 2023-07-18	<1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mutiah

NIM : 2111320027

Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan Konseling Islam

Angkatan : 2021

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**PERILAKU SOSIAL REMAJA GEN Z PENGGUNA AKTIF SOSIAL MEDIA TIKTOK : STUDI
KASUS MAHASISWA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*)
15% pada tanggal 18 Desember 2025 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 18 Desember 2025

Pelaksana Uji Plagiasi

Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi
NIP 199411152022032001

Format Pedoman Wawancara

Judul: *Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media TikTok:*

Studi Kasus Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Identitas Informan:

- Nama (Inisial):
- Usia:
- Fakultas/Prodi:
- Tahun Angkatan:
- Jumlah Followers TikTok:

Aspek yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Interaksi Sosial George Herbert Mead (1934)	- Cara berinteraksi dengan pengguna lain	1. Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?
Identitas Sosial Henry Tajfel dan John Tunner (1982)	- Rasa percaya diri dalam kelompok	2. Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?
Konformitas David G.Myers (2012)	- Mengikuti tren/challenge viral	3. Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?
Agresi David G.Myers (2012)	- Pengalaman menerima komentar negatif	4. Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?
Empati & Altruisme David G.Myers (2012)	- Membuat konten bermanfaat	5. Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?

FORMAT TRANSKIP WAWANCARA

Nama : WS

Usia : 24

Fakultas/Prodi : BKI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok:1.285

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya sering berkomunikasi atau berinteraksi lewat tiktok tu saya sering kalau misal ado dm nyo masuk nah saya sering balas lewat dm, kalau lewat komentar atau share-share vidio lain kek-kek atau yang lain tu tidak pernah.</i> Saya sering berkomunikasi atau berinteraksi lewat TikTok. Biasanya kalau ada pesan (DM) yang masuk, saya sering membalasnya lewat DM. Tapi kalau lewat komentar atau membagikan video orang lain dan sebagainya, itu jarang atau tidak pernah saya lakukan.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Hmm saya lebih percaya diri Ketika orang mengomentari vidio saya di tiktok tu secara positif secara baik saya merasa seperti Bahagia senang kalau dikomentari yang positif-positif atau yang baik-baik.</i> Saya merasa lebih percaya diri ketika orang mengomentari video saya di TikTok dengan komentar yang positif atau baik. Saya merasa bahagia dan senang ketika mendapat komentar yang positif seperti itu.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti	<i>Saya sering ngikut trend-trend di</i>

	tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>tiktok tu yang seperti Gerakan tiktok tapi kalau cak challenge-challenge saya tidak pernah, Cuma kalau misal yang lagi tren vidio yang velocity kan lagi trend, nah pasti saya ikuti seperti itu.</i> Saya sering mengikuti tren-tren di TikTok, seperti gerakan-gerakan TikTok. Namun, kalau untuk challenge-challenge, saya tidak pernah ikut. Tapi kalau misalnya sedang tren video seperti velocity yang sedang ramai, biasanya saya ikut membuatnya.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Saya merasa Ketika mendapat komentar negatitkan dari teman-teman tu kan saya tu merasa seperti sakit hati, terus saya tu merasa seperti tidak mau lagi membuat konten seperti itunah, rasanya saya mau hapus konten yang uplod terus dikomentari buruk, saya merasa sakit hati dan saya merasa tidak percaya diri kaya gitu. Apolagi misalnyo kayak yang menghujat tukan sampai ihhh kyak gitu sih, seperti itulah saya langsung hapus konten kayak itu, atau nggak tuh saya hapus yang komentarnya.</i> Saya merasa ketika mendapat komentar negatif dari teman-teman, saya merasa sakit hati. Saya jadi merasa tidak ingin lagi membuat konten seperti itu. Rasanya ingin menghapus konten yang sudah diunggah dan mendapat komentar buruk. Saya merasa sakit hati dan menjadi tidak percaya diri. Apalagi kalau ada yang sampai menghujat dengan kata-kata seperti “ih, kok kayak gitu sih,” saya langsung

		menghapus kontennya, atau kadang saya hapus komentarnya saja.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Kalau yang bermanfaat tu rasonyo tidakkan, Cuma kalau yang memberi semangat tu iya seperti itu. Seperti vidio-vidio yang memberi semangat itukan, nah itu saya share-share.</i> Kalau untuk video yang bermanfaat, rasanya tidak terlalu saya bagikan. Tapi kalau video yang memberi semangat, iya, saya sering bagikan. Seperti video-video motivasi atau yang memberi semangat, itu biasanya saya bagikan.



Nama : RE

Usia : 22

Fakultas/Prodi : BKI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok: 11,3 rb.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Eee biasanya aku tuh berinteraksi lewat dm, kadang saling share vidio atau kadang masuk live orang, atau ngelike gitu</i> Biasanya saya berinteraksi lewat DM, kadang saling berbagi video, atau kadang juga ikut masuk ke siaran langsung (live) orang lain, atau memberikan like.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Senang kareno fyp kan, yo senang rasonyo.</i> Senang rasanya karena videonya masuk FYP, jadi ya merasa senang.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Paling sering buat trend velocity dengan Kawan, paling cak itu bae, ikut-ikutan ajo karno gabut kan</i> Paling sering membuat tren velocity bersama teman. Ya cuma itu saja, ikut-ikutan saja karena lagi gabut.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Bodoamat sih, kareno kan itu idak terlalu dibaco komentar orang jadi idak tau negatifnyo, paling Cuma ado yang ngelike oh yaudah itu ajo.</i> Saya sih cuek saja, karena komentar orang juga tidak terlalu saya baca, jadi saya tidak tahu apakah ada yang negatif. Paling hanya ada yang menyukai (like) saja, ya sudah, itu saja.

5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Biasanya tu cuma buat konten lucu-luan biar orang lagi sedih jadi ketawo, pernah jugo aku tuh buat konten motivasi biar orang semangat ngejalanin hidup.</i> Biasanya saya membuat konten lucu-lucuan supaya orang yang sedang sedih bisa tertawa. Saya juga pernah membuat konten motivasi agar orang lain bisa lebih bersemangat menjalani hidup.
----	---	--



Nama : EN

Usia : 22

Fakultas/Prodi : BKI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok: 1.169

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Biasanya saya aktif di kolom komentar dan DM. Kalau ada yang kasih respon positif, saya balas dengan ucapan terima kasih</i> Biasanya saya aktif di kolom komentar maupun pesan langsung (DM). Apabila ada yang memberikan respon positif, saya akan membalasnya dengan ucapan terima kasih.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Jujur aja, kalau banyak yang like atau komentar positif itu rasanya senang banget. Jadi tambah semangat bikin konten lagi, karena merasa dihargai.</i> Secara jujur, saya merasa sangat senang ketika mendapatkan banyak tanda suka (like) atau komentar positif. Hal tersebut membuat saya semakin bersemangat untuk membuat konten baru, karena saya merasa dihargai.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Kadang ikut, tapi saya biasanya ikut trend itu sama teman kayak joget tiktok itu, seperti velocity yang baru keluar mungkin, saya sesuaikan dengan gaya saya. Kalau trennya membuat saya semangat, saya ikuti. Tapi kalau terlalu jogetnya yang terlalu berlebihan atau tidak sopan, saya hindari.</i> Terkadang saya ikut tren di TikTok, terutama jika bersama teman-teman.

		Saya suka mengikuti tren joget seperti velocity yang sedang populer, tapi saya sesuaikan dengan gaya saya sendiri. Jika trennya membuat saya semangat, saya akan ikuti. Namun, jika terlalu berlebihan atau tidak sopan, saya akan hindari.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Awalnya sakit hati, tapi lama-lama saya belajar untuk tidak terlalu memikirkannya. Saya anggap itu bagian dari risiko tampil di media sosial.</i> Awalnya saya merasa sakit hati, namun seiring berjalannya waktu saya belajar untuk tidak terlalu memikirkannya. Saya menganggap hal tersebut sebagai bagian dari risiko ketika menampilkan diri di media sosial.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Kalau membuat kontennya idak pernah, cuma saya ngeshare atau posting ulang video motivasi singkat tentang percaya diri dan cara menerima diri sendiri. Kadang ado kawan saya tu merasa insecure samo dirinyo jadi saya bagikan postingan tersebut dengannyo dan saya merasa bangga karena biso membantu dio lewat postingan yang saya bagikan.</i> Kalau untuk membuat konten, saya tidak pernah. Saya hanya membagikan atau memposting ulang video motivasi singkat tentang kepercayaan diri dan cara menerima diri sendiri. Kadang ada teman saya yang merasa tidak percaya diri (insecure), jadi saya membagikan postingan tersebut kepadanya. Saya merasa bangga karena bisa membantu dia melalui postingan yang saya bagikan.

Nama : AD

Usia : 21

Fakultas/Prodi : BKI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok:1.789

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Biasanyo tukan kalau ado orang baru yang kito kenal yo chatan ajo, ado jugo yang di komentar.</i> Biasanya kalau ada orang baru yang kita kenal, ya kita saling mengobrol lewat chat, ada juga yang berinteraksi lewat kolom komentar.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Yang pertama yo kito Bahagiakan, dan kito tu meraso kayak percayo diri kareno konten kito disukoi orang terus ado semangat tersendiri untuk kito melanjutkan konten terus kito tu cak ado motivasi cak itunah sudah ngonten tu</i> Yang pertama, kita merasa bahagia dan merasa percaya diri karena konten kita disukai orang. Dari situ muncul semangat tersendiri untuk terus membuat konten, seolah ada motivasi untuk terus berkarya.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Kalau untuk challenge sih cak nyo idak, tapi kalau cak ado dance baru di tiktok tukan galak kan. Nah kayak velochity yang baru tukan sering jugo ngikut</i> Kalau untuk challenge sepertinya tidak, tapi kalau ada dance baru di TikTok, biasanya saya suka ikut. Seperti tren velocity yang baru-baru ini ramai, saya juga sering mengikutinya.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar	<i>Yang pertama tu yo tersingung yo pasti tersinggung, tapi kito tengok dulu sih</i>

	negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>komentarnya tu dalam segi apo dulu, misalnyokan dari segi fisik okela nah mungkin kan pendapat orang beda-beda jadi kito tui dak pulo ndak dimasukkan di hati, tapi mungkin kalua lah bawak-bawak keluarga tu, lah sedikit sensitifkan jadi kadang tu kalua mungkin ado orang yang kito kenal, mungkin kito mempertanyokan ngaponyo ko komen, tapi kalau orang asing yo dak mungkin, yo jadinya cak di abaikan ajolah</i> Kalau mendapat komentar negatif, awalnya pasti merasa tersinggung. Tapi biasanya saya lihat dulu konteks komentarnya dari sisi apa. Misalnya kalau terkait fisik, ya saya anggap wajar karena pendapat orang berbeda-beda, jadi tidak saya masukkan ke hati. Namun, kalau sudah menyinggung keluarga, itu jadi hal yang sensitif. Kadang kalau yang berkomentar itu orang yang saya kenal, saya bisa saja mempertanyakan alasannya berkomentar seperti itu. Tapi kalau orang asing, ya biasanya saya abaikan saja.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Kalau buat konten mungkin idak, tapi kalau ado cak konten penyemangat, misalno kalua kito ado dalam masalah keluarga, jadi sering ngeshare samo Kawan kitokan untuk sebagai penyemangatnyo</i> Kalau membuat konten, mungkin saya tidak terlalu sering. Tapi kalau ada konten yang bersifat memberi semangat, misalnya saat kita sedang menghadapi masalah keluarga, biasanya saya membagikannya ke teman-teman sebagai bentuk dukungan dan penyemangat untuk mereka.

Nama : VZ

Usia : 23

Fakultas/Prodi : BKI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok:1.904

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya biasanyo berinteraksi sama pengguna lain lewat dm kadang saya juga suka live di tiktok. karena saya merasa lebih mudah bergaul lewat tiktok.</i> Saya biasanya berinteraksi dengan pengguna lain melalui pesan langsung (DM), dan kadang saya juga suka melakukan siaran langsung (live) di TikTok. Saya merasa lebih mudah bergaul dan menjalin komunikasi dengan orang lain melalui TikTok.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Saya merasa percaya diri ketika konten saya diterima atau disukai oleh pengikut saya, rasanya Bahagia selalu lihat terus-terusan konten yang saya buat itu, dan ingin membuat trend yang lain lagi.</i> Saya merasa lebih percaya diri ketika konten yang saya buat diterima dan disukai oleh para pengikut saya. Rasanya sangat bahagia melihat banyak yang menyukai konten tersebut, dan hal itu membuat saya semakin termotivasi untuk terus membuat tren atau konten baru lagi.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang	<i>Saya sering mengikuti tren yang sedang viral di TikTok karena saya suka membuat konten yang</i>

	viral di tiktok? Mengapa?	menyenangkan. Karena menurut saya joget-joget di TikTok dapat mengekspresikan diri dan melepaskan stres. Saya sering mengikuti tren yang sedang viral di TikTok karena saya memang suka membuat konten yang menyenangkan. Menurut saya, joget-joget di TikTok bisa menjadi cara untuk mengekspresikan diri sekaligus melepaskan stres.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	Saya jadikan itu bahan introspeksi. Kalau komentarnya membangun, saya perbaiki diri. Tapi kalau hanya nyinyir, saya abaikan saja. Dan kalau saya lagi sedang tidak enak hati atau bad mood Saya langsung memblokir akun yang mengomentari negatif di akun saya. Saya menjadikan hal itu sebagai bahan introspeksi diri. Jika komentarnya bersifat membangun, saya akan memperbaiki diri. Namun, jika komentarnya hanya bernada nyinyir, saya abaikan saja. Dan kalau saya sedang tidak enak hati atau bad mood, saya langsung memblokir akun yang memberikan komentar negatif di akun saya.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	Kalau buat kontennya saya tidak pernah, Cuma yang sering saya posting ulang atau share-share video sama teman video motivasi tentang pentingnya menghargai diri sendiri dan berani berproses. Banyak teman dekat saya yang merasa relate. Kalau untuk membuat konten

		sendiri, saya tidak pernah. Tapi saya sering memposting ulang atau membagikan video motivasi bersama teman-teman, seperti video tentang pentingnya menghargai diri sendiri dan berani menjalani proses. Banyak teman dekat saya yang merasa relate dengan video-video tersebut.
--	--	--



Nama : CW

Usia : 23

Fakultas/Prodi : PAI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok: 1.751

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya tu biasanya berinteraksi lewat kolom komentar dari setelah live mengaji. Nah dari situ Banyak yang bertanya soal bacaan atau makna ayat, terus saya jawabkan. Kadang murid saya di masjid juga ikut nonton konten saya, kebetulan saya ini guru ngaji, jadi hubungan antara dunia nyata dan online jadi nyambung.</i> Saya biasanya berinteraksi lewat kolom komentar setelah live mengaji. Dari situ, banyak yang bertanya tentang bacaan atau makna ayat, lalu saya jawab. Kadang murid-murid saya di masjid juga ikut menonton konten saya. Kebetulan saya ini guru ngaji, jadi hubungan antara dunia nyata dan dunia online itu menjadi nyambung.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Kalau konten live ngaji atau video saya lagi ngajarin anak-anak ngaji di masjid banyak yang suka, saya merasa tu kayak dihargai kayak itunah. Itu bikin saya lebih percaya diri, dari banyak yang menyukai itukan, bukan hanya di TikTok tapi juga ketika mengajar langsung di masjid. Rasanya seperti punya kelebihan sebagai mahasiswa PAI.</i> Kalau konten live mengaji atau video saya saat sedang mengajar anak-anak ngaji di masjid banyak yang menyukai, saya merasa seperti dihargai. Itu membuat saya lebih percaya diri, karena banyak yang menyukai

		bukan hanya di TikTok, tetapi juga ketika saya mengajar langsung di masjid. Rasanya seperti punya kelebihan sebagai mahasiswa PAI.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Nggak semua tren itu saya ikuti. Tapi Saya tu memilih tren yang bisa disesuaikan dengan dakwah, kayak, misalnya sound populer kayak lipsing lipsing lagu Islami, Jadi tetap bisa relevan dengan anak muda, tapi pesannya positif.</i> Tidak semua tren saya ikuti. Tapi saya memilih tren yang bisa disesuaikan dengan dakwah. Misalnya, menggunakan sound populer seperti lipsync lagu-lagu Islami. Jadi tetap bisa relevan dengan anak muda, tapi pesannya tetap positif.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Pernah, pastilahkan ado raso kayak sedihnya, tapi lama-lama sudah terbiasa, jadi biasanya tu saya menonaktifkan kolom biar nggak kepikiran</i> Pernah, tentu saja ada rasa sedih juga, tapi lama-lama saya sudah terbiasa. Biasanya saya menonaktifkan kolom komentar supaya tidak terlalu kepikiran.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Pernah. kayak bikin video motivasi singkat tentang sabar, kayak bersyukur, terus kayak untuk anak-anak tu semangat belajar. Untuk mengaji, terus saya tu jugo sering bikin konten kalau lagi ngajar, biar orang-orang tu termotivasi untuk mengajarkan ilmu kayak itunah.</i> Saya juga pernah membuat video motivasi singkat tentang kesabaran, rasa syukur, dan semangat belajar bagi anak-anak. Selain itu, saya sering membuat konten ketika sedang mengajar supaya orang-orang termotivasi untuk ikut mengajarkan ilmu seperti itu juga.

Nama : JA
Usia : 22
Fakultas/Prodi : PAI
Tahun Angkatan : 2021
Jumlah Followers TikTok: 1.520

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya tu berinteraksi ditiktok bukan mbak ada Namanya kotak masuk atau chat dm, nah jadi disitu saya dan teman-teman membuat grub dengan teman-teman, disitulah kami sering berinteraksi, disana kami sering ngobrol, disana kami sering membagikan video, nah berhubung saya ini guru ngaji, biasanya saya tu mengupload video mengajar anak-anak, nah video yang saya upload itu saya bagikan kepada teman-teman saya bagikan kedalam grub itu,saya bagiakan video tersebut, lalu teman-teman saya melihat video yang saya bagikan, mungki seperti itu kalau saya berinteraksi sama teman-teman, biasanya video mengajar anak-anak, tapi teman-teman saya mengirim vidio-vidio yang lain.</i> Saya berinteraksi di TikTok itu, biasanya lewat fitur kotak masuk atau chat DM. Nah, di situ saya dan teman-teman membuat grup bersama. Di grup itu kami sering berinteraksi, ngobrol, dan saling membagikan video. Kebetulan saya ini seorang guru ngaji, jadi biasanya saya mengunggah video ketika sedang mengajar anak-anak mengaji. Video yang saya unggah itu kemudian saya bagikan ke dalam grup tersebut. Teman-teman saya biasanya menonton video yang saya bagikan itu. Mungkin seperti itulah cara saya berinteraksi dengan teman-teman di TikTok melalui grup chat. Biasanya saya membagikan video tentang kegiatan mengajar anak-anak, sedangkan teman-teman saya juga sering mengirim video-video lain.

2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Kan sudah saya upload nih biasanya ada yang ngelike, ada yang komen, nah kalau ada yang like itu atau dapat like yang banyak nih, saya lebih rasa eee lebih merasa kayak oh berarti konten saya itu banyak diterima oleh banyak orang, jadi saya tu lebih bersemangat lagi untuk mengupload video-video yang lain kayak gitu mbak.</i> Setelah saya mengunggah video di TikTok, biasanya ada yang memberikan like dan juga komentar. Nah, kalau video saya mendapatkan banyak like, saya merasa bahwa konten yang saya buat diterima oleh banyak orang. Hal itu membuat saya semakin bersemangat untuk mengunggah video-video lainnya.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Kalau trend-trend ditiktok itu pasti banyak ya mbak, nggak ada habisnya kayak gitu, kalau saya itu nggak semua trend yang saya ikuti, kalau cocok dengan saya dan saya bisa mengikutinya dan sesuai dengan nilai-nilai agama pasti saya ikuti, kalau enggak yaa saya lewatin aja nggak saya ikuti, yang nggak semua trend yang saya ikuti, saya pilih-pilih aja.</i> Kalau soal tren di TikTok itu memang banyak sekali, tidak ada habisnya. Namun saya tidak mengikuti semua tren. Saya hanya mengikuti tren yang cocok dengan saya, yang bisa saya ikuti, dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Kalau tidak sesuai, ya saya lewati saja, tidak saya ikuti. Jadi, saya benar-benar memilih tren yang akan saya ikuti.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Namanya tiktok ya mbak, pasti ada aja orang eee semua orang itu pasti ada yang ngeliat, ada aja yang suka dan ada aja yang nggak suka, kalau saya kalau orang nggak suka sama konten saya, saya lebih ke nggak ambil pusing ya mbak, saya nggak terlalu menghiraukan, pokoknya saya terus mengupload konten konten itu, walaupun ada orang yang nggak suka. Saya</i>

		<i>nggak ambil pusing.</i> Namanya juga TikTok ya, pasti ada saja orang yang melihat. Ada yang suka, tapi ada juga yang tidak suka. Kalau ada orang yang tidak suka dengan konten saya, saya tidak terlalu memikirkannya. Saya tidak ambil pusing, tetap terus mengunggah konten. Meskipun ada yang tidak suka, saya tetap lanjut membuat dan membagikan video.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Iya paling konten yang itu mbak konten yang tadi konten yang kayak kata-kata motivasi, memotivasi orang-orang mungkin konten kayak gitu mbak yang saya sering buat.</i> Biasanya, konten yang sering saya buat itu adalah konten berisi kata-kata motivasi, seperti untuk memotivasi orang lain agar tetap semangat dan berpikiran positif. Konten seperti itulah yang paling sering saya buat.



Nama : PN

Usia : 23

Fakultas/Prodi : PAI

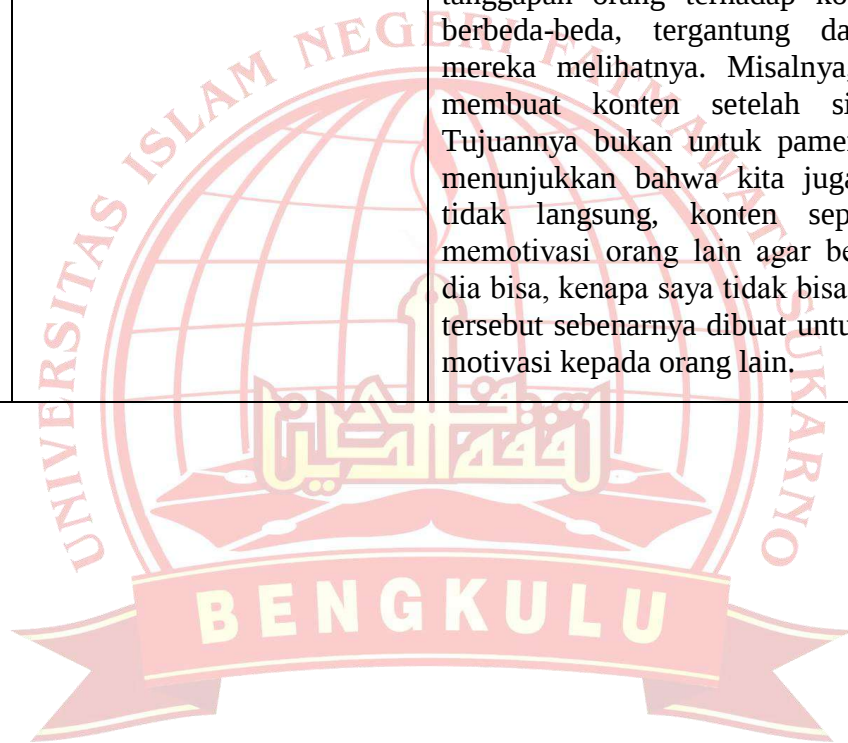
Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok: 1.218

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Kalau misalnya teman yang kita kenal kita biasanya berinteraksinya lewat dm tapi misalnya orang yang nggak kenal, kan fyp tu, kalau misalnya kontennya menarik kadang teteh komen, ya kalau bagus juga teteh share sama temen-temen juga gitu. Misalnya kontennya menarik dan teman harus tau ya teteh share. Biasanya yang sering teteh share ya tentang kuliah, ya trend trend yang bisa di buat Ketika kita lagi ngampus, terus tu juga ada berita terbaru gitu teteh suka share.</i> Kalau teman yang sudah saya kenal, biasanya kami berinteraksi lewat DM. Tapi kalau dengan orang yang belum saya kenal, misalnya muncul di FYP, dan kontennya menarik, saya biasanya berkomentar. Kalau kontennya bagus, saya juga sering membagikannya ke teman-teman. Misalnya kalau menurut saya kontennya menarik dan teman-teman juga perlu tahu, maka saya bagikan. Biasanya konten yang sering saya bagikan itu tentang perkuliahan, tren-tren yang bisa dibuat saat di kampus, atau juga berita-berita terbaru yang menurut saya menarik.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Kalau misalnya konten teteh disukai orang teteh senang dan pastinya senang, oh berarti konten ini bagus kan, teteh buat percaya diri juga kedepnannya bakal teteh buat konten kayak gini lagi kalau misal orang suka.</i>

		Kalau konten saya disukai banyak orang, tentu saya merasa senang. Rasanya bahagia karena berarti konten yang saya buat dianggap bagus oleh orang lain. Hal itu membuat saya jadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk membuat konten serupa di waktu berikutnya.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Pastinya teteh sebagai anak tiktok, maksudnya pengguna tiktok sering update ya ngikutin updatetan terbaru gitu, kadang ngikutin trendnya, kadang menurut teteh wajar dan bagus teteh ikuti tapi kalau misalnya trend nggak bagus ya nggak teteh ikuti, menurut teteh nggak bagus dan nggak cocok untuk teteh ikuti nggak di ikutin gitu</i> Sebagai pengguna aktif TikTok, saya juga sering mengikuti perkembangan atau tren terbaru. Kadang saya mengikuti tren tersebut kalau menurut saya wajar dan baik untuk diikuti. Tapi kalau trennya tidak bagus atau tidak sesuai, ya tidak saya ikuti. Saya memilih tren yang menurut saya cocok dan bermanfaat saja.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Yang pastinya ya sakit, sakit hati sedih terus teteh juga berfikir oh salahnya Dimana, mungkin kedepannya mengevaluasi salah nya Dimana sehingga pungguna lain atau teman tu menyukai postingan teteh gitu.</i> Pastinya rasanya sakit hati, sedih, dan sedikit kecewa. Namun, saya juga berusaha untuk berpikir, kira-kira di mana letak kesalahannya. Dari situ saya mencoba mengevaluasi diri, agar ke depannya bisa membuat konten yang lebih baik dan disukai oleh pengguna lain atau teman-teman di TikTok.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Pernah mungkin ya kalau menurut teteh ada tuh buat konten tuh buat semangat orang terus orang tu beranggapan gimana tu tergantung orang yang lihat kan, misalnya nih tentang setelah sidang kan buat konten tuh</i>

	<i>bukan semena-mena buat untuk pamer, tapi disatu sisi lain juga kasih tau orang tu oh kita tu bisa, oh dia tu bisa kenapa kita nggak bisa gitu nah, jadi dengan tidak langsung tu orang bisa berpikir kaya gitu tuh. Membuat motivasi untuk dia.</i> Pernah, menurut saya ada juga konten yang saya buat dengan tujuan untuk memberikan semangat kepada orang lain. Namun, tanggapan orang terhadap konten itu tentu berbeda-beda, tergantung dari bagaimana mereka melihatnya. Misalnya, saya pernah membuat konten setelah sidang skripsi. Tujuannya bukan untuk pamer, tetapi untuk menunjukkan bahwa kita juga bisa. Secara tidak langsung, konten seperti itu bisa memotivasi orang lain agar berpikir, “Kalau dia bisa, kenapa saya tidak bisa?” Jadi, konten tersebut sebenarnya dibuat untuk memberikan motivasi kepada orang lain.
--	---



Nama : LS

Usia : 21

Fakultas/Prodi : PAI

Tahun Angkatan : 2021

Jumlah Followers TikTok: 1.299

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya sering nian balas komentar orang, apalagi kalau mereka responnya positif.</i> Saya sangat sering membalas komentar dari orang lain, apalagi kalau tanggapan mereka bersifat positif.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Rasanya senang dan bangga sih, karena ternyata konten yang saya buat bisa disukai orang. Jadi makin percaya diri kalau mau posting video dakwah singkat di tiktok. apalagi kalau video saya masuk FYP. Itu bikin semangat banget buat bikin konten lagi.</i> Rasanya senang dan bangga, karena ternyata konten yang saya buat bisa disukai banyak orang. Saya jadi semakin percaya diri untuk memposting video dakwah singkat di TikTok, apalagi kalau video saya sampai masuk FYP. Hal itu membuat saya semakin bersemangat untuk terus membuat konten baru.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Saya tidak terlalu mengikuti tren atau challenge tetapi di konten saya Saya lebih fokus pada membagikan kata-kata motivasi islami dan semangat untuk kuliah yang dapat membantu pengikut saya meningkatkan iman dan motivasi mereka.</i> Saya tidak terlalu sering mengikuti tren atau challenge, tetapi dalam konten saya, saya lebih fokus membagikan kata-kata motivasi Islami dan semangat untuk kuliah. Tujuannya agar bisa membantu para pengikut saya dalam

		meningkatkan keimanan serta motivasi mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Saya berusaha untuk tidak terlalu terpengaruh oleh komentar negatif dan fokus pada interaksi positif. Saya juga berusaha untuk membalas dengan bijak dan sopan. Kalau ada yang komentar jelek, saya baca sekilas aja lalu saya skip. Saya lebih fokus ke komentar yang baik dan bikin semangat. Soalnya kalau terus dipikirin, nanti malah males buat bikin konten lagi.</i> Saya berusaha untuk tidak terlalu terpengaruh oleh komentar negatif dan lebih fokus pada interaksi yang positif. Selain itu, saya juga berusaha membalas setiap komentar dengan bijak dan sopan. Saya lebih fokus ke komentar yang baik dan bikin semangat. Sebab, jika terus dipikirkan, hal tersebut justru dapat menurunkan semangat untuk membuat konten kembali.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Pernah, sering malah. Biasanya saya upload konten motivasi islami, kayak kata-kata penyemangat atau refleksi diri biar penontonnya juga dapet hal positif.</i> Pernah, bahkan cukup sering. Biasanya saya mengunggah konten dakwah yang ringan dan singkat berisi motivasi Islami, seperti kata-kata penyemangat atau refleksi diri, supaya para penonton juga bisa mendapatkan hal-hal yang positif dari konten tersebut.

Nama : TS

Usia : 23

Fakultas/Prodi : PAI

Tahun Angkatan : 2021

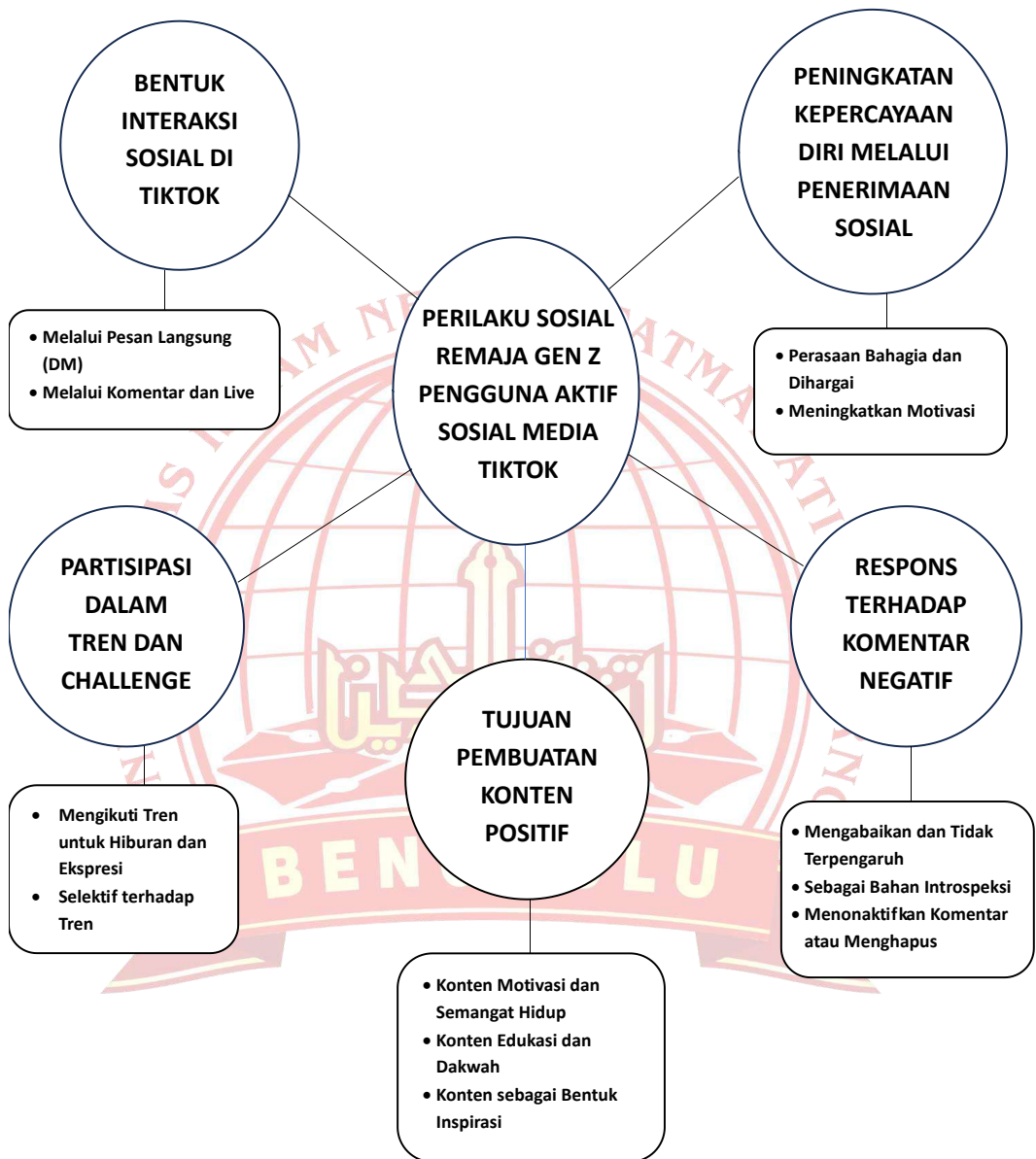
Jumlah Followers TikTok: 1.517

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Anda biasanya berinteraksi dengan teman atau pengguna lain di TikTok?	<i>Saya ini salah satu mahasiswa atau gen z ya yang menggunakan tiktok atau aktif menggunakan sosial media tiktok ini, saya berinteraksi di tiktok ini tentunya melalui dm, kami sering berkirim pesan atau kami sering kirim-kirim vidio atau konten lucu itu salah satu bentuk interaksi nya Adapun bentuk lainnya saling komentar, Adapun yang menarik atau yang lucu saya akan mengetag atau menandai teman saya, agar dia menonton vidio yang saya tonton, terus Ketika teman saya menguplod vidio saya akan mengilike dan berkomentar di vidionya, bahkan saya sering memposting ulang apa yang teman saya posting.</i> Saya ini salah satu mahasiswa, atau bisa dibilang bagian dari generasi Z, yang aktif menggunakan media sosial TikTok. Saya berinteraksi di TikTok biasanya melalui pesan langsung (DM), kami sering saling mengirim pesan atau berbagi video dan konten lucu — itu salah satu bentuk interaksi kami. Bentuk lainnya yaitu saling berkomentar. Kalau ada video yang menarik atau lucu, saya biasanya menandai (tag) teman saya supaya dia juga bisa menonton video yang saya tonton. Selain itu, ketika teman saya mengunggah video, saya akan memberi tanda suka (like) dan

		berkomentar di videonya, bahkan saya juga sering memposting ulang (repost) apa yang teman saya bagikan.
2.	Bagaimana Anda merasa lebih percaya diri ketika konten Anda diterima atau disukai oleh kelompok tersebut?	<i>Saya senang dan Saya jadi lebih percaya diri karena merasa apa yang saya bagikan bisa membuat orang lain senang atau termotivasi. Apalagi kalau banyak yang memberikan komentar positif tentang konten saya.</i> Saya merasa senang dan menjadi lebih percaya diri karena merasa bahwa apa yang saya bagikan dapat membuat orang lain merasa senang atau termotivasi. Terlebih lagi, ketika banyak orang memberikan komentar positif terhadap konten saya, hal itu membuat saya semakin bersemangat.
3.	Bagaimana anda sering mengikuti tren atau challenge yang sedang viral di tiktok? Mengapa?	<i>Saya buat challenge Cuma seru-seruan saja. Saya kadang ikut tren tapi lebih memilih tren yang positif dan bisa menunjukkan ekspresi diri tanpa menyalahi norma. Saya ikut tren biar tetap relevan dengan generasi sekarang, tapi tetap menjaga batas.</i> Saya membuat challenge hanya untuk bersenang-senang saja. Kadang saya ikut tren, tetapi saya lebih memilih tren yang bersifat positif dan bisa mengekspresikan diri tanpa melanggar norma. Saya mengikuti tren agar tetap relevan dengan generasi sekarang, namun tetap berusaha menjaga batas dan nilai-nilai yang berlaku.
4.	Bagaimana perasaan anda Ketika menerima komentar negatif atau ujaran kebencian di tiktok?	<i>Awalnya terasa tidak nyaman, tapi lama-lama saya belajar untuk tidak terlalu ambil hati.</i> Awalnya saya merasa tidak nyaman, tetapi lama-kelamaan saya belajar untuk

		tidak terlalu memikirkan atau mengambil hati terhadap hal tersebut.
5.	Bagaimana Anda pernah membuat konten dengan tujuan memberi manfaat atau semangat bagi orang lain?	<i>Saya pernah memposting kuliah sambil kerja, kebetulan saya sekarang mengajar salah satu sekolah, dan itu saya sambil kerja sambil kuliah, gini loh kehidupan orang sambil kuliah sambil kerja tu ternyata bisa kerja juga, kita bisa membagi waktu loh, mahasiswa tu nggak Cuma bisa stuck di kegiatan kampus aja, Kalau bisa membagi waktunya, dan kita bisa melakukan hal yang lainnya, kayak bekerja, terus juga sering ngasih edukasi-edukasi sih, tentang daily life aja sih.</i> Saya pernah memposting kegiatan saya saat kuliah sambil bekerja. Kebetulan sekarang saya mengajar di salah satu sekolah, jadi saya membagikan pengalaman bagaimana menjalani kehidupan sebagai seseorang yang kuliah sambil bekerja. Lewat postingan itu saya ingin menunjukkan bahwa ternyata kita juga bisa bekerja sambil kuliah, asalkan bisa membagi waktu dengan baik. Mahasiswa itu tidak hanya bisa terjebak pada kegiatan kampus saja, tapi juga bisa melakukan hal lain, seperti bekerja. Selain itu, saya juga sering membagikan konten yang bersifat edukatif, seputar kehidupan sehari-hari.

FORMAT HASIL PENGKODINGAN



Baik, Mutiah ❀

Berdasarkan **transkrip wawancara lengkap** yang kamu kirimkan, berikut ini adalah **bagan tematisasi (seperti NVivo)** yang disusun berdasarkan *tema utama, subtema, kategori, dan kutipan wawancara* dari para informan.

Bagan Tematisasi Wawancara – Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif TikTok

Tema 1: Bentuk Interaksi Sosial di TikTok

Subtema: Cara Berkomunikasi dan Berinteraksi

Kategori dan Kutipan:

- **Melalui Pesan Langsung (DM)**
 - “Saya sering berkomunikasi atau berinteraksi lewat TikTok, biasanya lewat DM.” (WS)
 - “Saya berinteraksi lewat DM dan kadang ikut live orang lain.” (RE)
 - “Biasanya saya aktif di kolom komentar maupun pesan langsung (DM).” (EN)
- **Melalui Komentar dan Live**
 - “Saya biasanya berinteraksi lewat kolom komentar setelah live mengaji.” (CW)
 - “Saya sering membalas komentar dari orang lain, apalagi kalau tanggapan mereka positif.” (LS)

✦ **Makna:** Interaksi sosial di TikTok bukan hanya hiburan, tetapi sarana menjalin komunikasi, membangun relasi, bahkan menjadi wadah pembelajaran dan dakwah.

Tema 2: Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Penerimaan Sosial

Subtema: Dampak Komentar Positif dan Dukungan

Kategori dan Kutipan:

- **Perasaan Bahagia dan Dihargai**
 - “Saya merasa bahagia dan senang ketika mendapat komentar positif.” (WS)
 - “Saya merasa sangat senang ketika mendapatkan banyak like.” (EN)
- **Meningkatkan Motivasi**
 - “Komentar positif membuat saya semangat untuk terus berkarya.” (AD)
 - “Saya jadi semakin percaya diri untuk membuat video dakwah singkat.” (LS)

★ **Makna:** Dukungan sosial digital memberikan penguatan emosional bagi Gen Z untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan kepercayaan diri.

Tema 3: Partisipasi dalam Tren dan Challenge

Subtema: Pemilihan Tren Berdasarkan Nilai Pribadi

Kategori dan Kutipan:

- **Mengikuti Tren untuk Hiburan dan Ekspresi**
 - “Saya sering mengikuti tren seperti velocity, karena menyenangkan.” (VZ)
 - “Saya ikut tren agar tetap relevan dengan generasi sekarang.” (TS)
- **Selektif terhadap Tren**

- “Saya memilih tren yang bisa disesuaikan dengan dakwah.” (CW)
- “saya mengikuti tren tersebut kalau menurut saya wajar dan baik untuk diikuti.” (PN)

✦ **Makna:** Gen Z aktif mengikuti tren untuk mengekspresikan diri, namun tetap menyeleksi berdasarkan nilai moral, agama, dan manfaat sosial.

Tema 4: Respons terhadap Komentar Negatif

Subtema: Strategi Menghadapi Ujaran Kebencian

Kategori dan Kutipan:

- **Mengabaikan dan Tidak Terpengaruh**
 - “Saya sih cuek saja, tidak terlalu memikirkan komentar orang.” (RE)
 - “Saya berusaha tidak terlalu terpengaruh oleh komentar negatif.” (LS)
- **Sebagai Bahan Introspeksi**
 - “Kalau komentarnya membangun, saya perbaiki diri.” (VZ)
 - “Saya mencoba mengevaluasi diri agar bisa lebih baik.” (PN)
- **Menonaktifkan Komentar atau Menghapus**
 - “Saya kadang menonaktifkan kolom komentar supaya tidak kepikiran.” (CW)
 - “Saya hapus komentarnya kalau terasa menyakitkan.” (WS)

✦ **Makna:** Respon Gen Z terhadap komentar negatif bervariasi; dari mengabaikan hingga menjadikannya sarana introspeksi dan penguatan diri.

Tema 5: Tujuan Pembuatan Konten Positif

Subtema: Nilai Edukatif dan Motivatif

Kategori dan Kutipan:

- **Konten Motivasi dan Semangat Hidup**
 - “Saya membuat konten lucu agar orang lain bisa tertawa.” (RE)
 - “Saya sering membagikan video motivasi tentang menghargai diri sendiri.” (VZ)
- **Konten Edukasi dan Dakwah**
 - “Saya sering membuat video saat mengajar supaya orang lain ikut termotivasi.” (CW)
 - “Saya mengunggah konten dakwah ringan berisi motivasi Islami.” (LS)
- **Konten sebagai Bentuk Inspirasi**
 - “Saya membuat konten setelah sidang skripsi untuk memotivasi orang lain.” (PN)
 - “Saya membagikan pengalaman kuliah sambil bekerja agar orang lain termotivasi.” (TS)

★ **Makna:** TikTok menjadi wadah bagi mahasiswa Gen Z untuk menyebarkan pesan positif, dakwah, dan motivasi melalui konten kreatif.

Kesimpulan Tematis

Mahasiswa Gen Z di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan TikTok sebagai sarana interaksi sosial, ekspresi diri, dan pembentukan identitas positif. Mereka menyeleksi tren berdasarkan nilai, mengelola respon sosial dengan bijak, dan menjadikan platform ini sebagai ruang berbagi nilai edukatif serta dakwah.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan informan AD



Wawancara dengan informan RE



Wawancara dengan informan WS



Wawancara dengan informan EN



Wawancara dengan informan VZ



Wawancara dengan informan CW



Wawancara dengan informan JA



Wawancara dengan informan PN

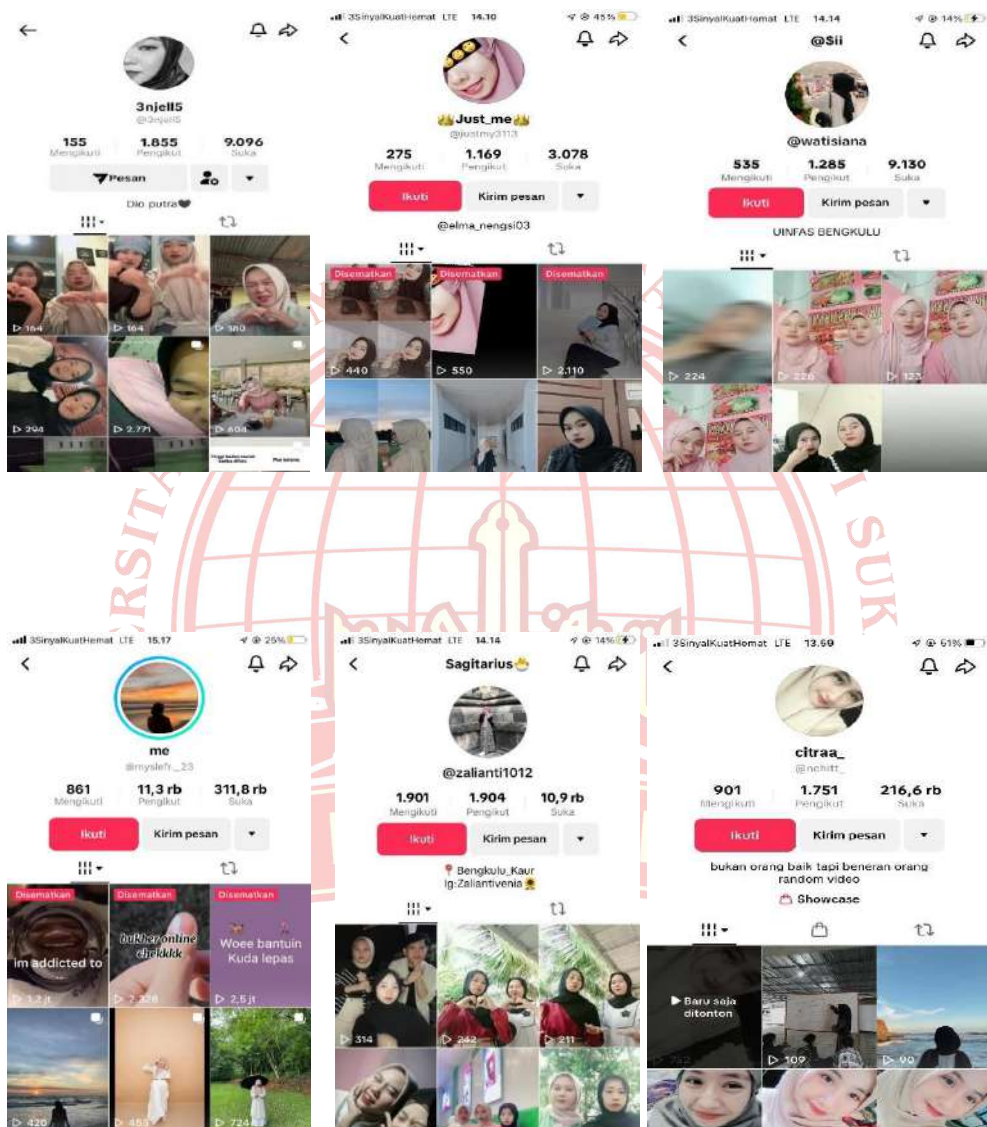


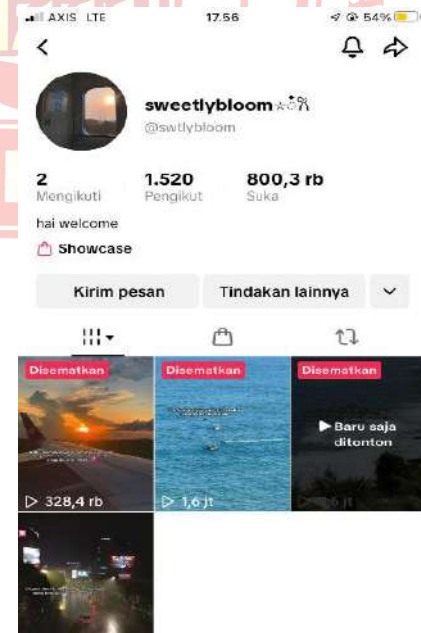
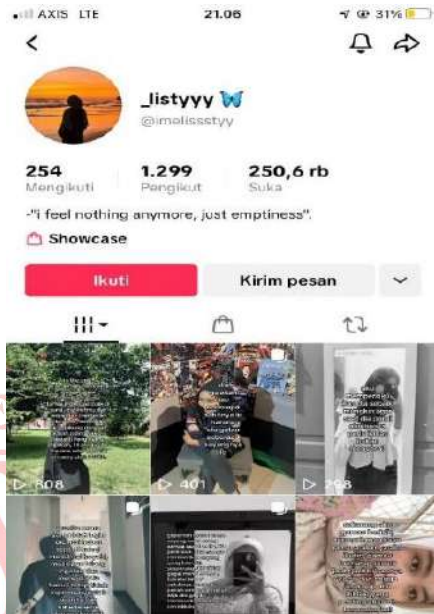
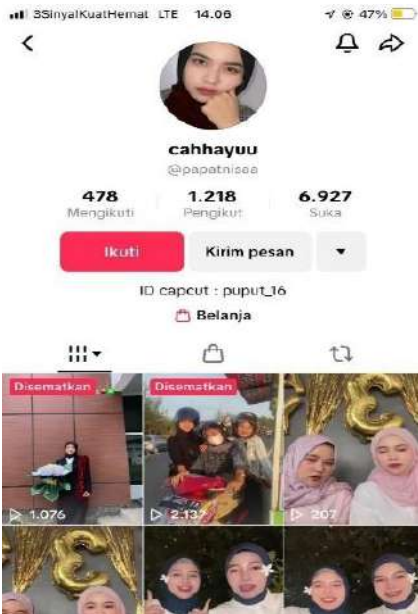
Wawancara dengan informan LS



Wawancara dengan informan TS

DOKUMENTASI TANGKAPAN LAYAR AKUN TIKTOK INFORMAN





BIOGRAFI PENULIS



Mutiah lahir di Bengkulu, anak dari bapak indra, dan ibu lesmi amelia Anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN 42 Kota Bengkulu Pada Tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 21 Kota Bengkulu pada tahun 2015-2018, lalu melanjutkan pendidikan SMA di Man 1 Model Kota Bengkulu pada tahun 2018-2021. Saat ini, penulis telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis tidak hanya mendapatkan ilmu secara teoritis dan praktis di bidang akademik, tetapi juga memperoleh banyak pengalaman hidup yang berharga. Baik pengalaman manis maupun tantangan yang sulit telah membentuk pribadi penulis menjadi lebih matang, tangguh, dan terbuka dalam memaknai setiap proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.